

SHALAT

MI'RAJ RUHANI MU'MIN

Panduan Ringkas tata Cara Shalat
Bergambar

Penerjemah:
Hamid Alwi Al-Haddar, B.A

_____ Nama Kitab: Shalat Mi'raj Ruhani Mu'min
_____ Pengarang : Tim Akidah
_____ Penerjemah : Hamid Al-Haddar, B.A
_____ Penerbit : *Ahlul-Bayt World Assembly*
_____ Cetakan : Pertama, 2001-1422
_____ Eksemplar : 3000
_____ ISBN : 964-5688-67-1

_____ All Rights Reserved.
_____ Tehran P.O Box 7468-14155
_____ Tel. (98-21) 8907289
_____ Fax (98-21) 8893061

DASAR-DASAR AGAMA

- 1- Tauhid
- 2- Keadilan
- 3- Kenabian
- 4- Kepemimpinan
- 5- Kehidupan setelah kematian

CABANG-CABANG AGAMA

- 1- Shalat
- 2- Puasa
- 3- Zakat
- 4- Khumus
- 5- Haji
- 6- Jihad
- 7- Amar ma'ruf nahi munkar
- 8- Berpihak pada Nabi Muhammad SAWW dan keluarganya dan bersih diri dari musuh mereka.

SHALAT

Surat *Taha* ayat 14 menjelaskan:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

“*Sesungguhnya Aku adalah Allah, tiada tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikan shalat untuk mengingatKu*”.

Dalam sebuah hadis dari kitab *Biharul-Anwar* jilid 79, hal. 136:

ليس مني من استخف بصلاته

“*Barang siapa yang meremehkan shalat, ia bukanlah dari golonganku*”.

Juga pada jilid 47, hal. 2:

إن شفاعتنا لا تنال مستخفا بالصلاة

“*Sesungguhnya syafa’at kami tidak akan sampai kepada mereka yang meremehkan shalat*”.

PENDAHULUAN SHALAT

- 1- Bersuci.
- 2- Pakaian shalat.
- 3- Tempat shalat.
- 4- Waktu shalat
- 5- Kiblat.

BERSUCI

- 1- Berwudhu.
- 2- Tayamum.

بسم الله الرحمن الرحيم
ما يريد الله ليجعل عليكم من حرج ولكن يريد ليطهركم وليتم نعمته عليكم لعلكم تشكرون
Al-Maidah/06.

“Allah tidak ingin memberatkan kalian akan tetapi ingin mensucikan kalian dan menyempurnakan karuniaNya kepada kalian, agar kalian bersyukur”

SYARAT-SYARAT WUDHU

- 1- Air wudhu harus suci.
- 2- Air wudhu harus murni.
- 3- Air wudhu harus halal.
- 4- Tempat air wudhu harus halal.
- 5- Tempat air wudhu bukan dari emas atau perak.
- 6- Anggota tubuh yang bersangkutan harus suci.
- 7- Waktu yang cukup untuk wudhu dan shalat.
- 8- Tertib antara bagian-bagian wudhu.
- 9- Bagian-bagian wudhu harus saling berurutan.
- 10- Bagian-bagian wudhu harus dilakukan sendiri.
- 11- Tiada ada bahaya yang dikhawatirkan
- 12- Tiada halangan sampainya air ke kulit.

بسم الله الرحمن الرحيم
يا ايها الذين آمنوا اذا قمتم الى الصلاة فاغسلوا وجوهكم و ايديكم الى المرافق وامسحوا
برؤوسكم و ارجلكم الى الكعبين

Al-Maidah/06

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kalian hendak melakukan shalat, maka basuhlah wajah dan tangan kalian sebatas siku dan usaplah kepala dan kaki kalian sebatas mata kaki.”

(10)

(6)

Gambar (01)

Gambar (02)

CARA BERWUDHU

Kita mulai berniat, yaitu bermaksud dalam hati untuk berwudhu sebagai pendekatan diri kepada Allah SWT, sambil melakukan yang berikut ini:

Pertama: Membasuh wajah dari tempat tumbunya rambut hingga ujung dagu dengan tangan kanan dan dari atas ke bawah, sebagaimana Gambar (01) dan (02).

Ketika mebasuh wajah, disunnahkan membaca do'a berikut:

اللهم بيض وجهي يوم تسود فيه الوجوه و لا تسود وجهي يوم تبيض فيه الوجوه

Artinya: “Yaa Allah terangkan wajahku di hari wajah-wajah menjadi gelap dan jangan gelapkan wajahku di hari wajah-wajah menjadi terang.”

(3)

(2)

Gambar (03)

Gambar (04)

Kedua: membasuh tangan kanan dari siku sampai ujung jari dan dari bagian atas hingga ke bawah seperti Gambar (03) dan (04). Disunnahkan sambil membasuh membaca:

اللهم اعطني كتابي بيمينى والخذ في الجنان بيسارى وحاسبني حسابا يسيرا

Artinya: “*Yaa Allah berikan catatan amalanku di tangan kananku dan kekekalan di surga di tangan kiriku dan mudahkanlah perhitungan amalanku.*”

(13)

(12)

Gambar (05)

Gambar (06)

Ketiga: Membasuh tangan kiri hingga ujung jari, dari bagian atas hingga bawah, seperti dalam Gambar (05) dan (06), saat itu disunnahkan membaca:

اللهم لا تعطني كتابي بشمالي و لا تجعلها مغلوله الى عنقي

Artinya: “*Yaa Allah. Jangan Engkau berikan catatan amalan ke tangan kiriku dan jangan jadikan tanganku terbelenggu di leherku.*”

(17)

(18)

Gambar (07)

Gambar (08)

Keempat: Mengusap bagian depan kepala dengan tangan kanan dengan menggunakan sisa air wudhu yang tersisa di tangan. Kita tidak dapat mengambil air selain yang ada di tangan, seperti yang ada di gambar (07) dan (08). Pada saat itu disunnahkan membaca do'a berikut ini:

اللهم غشني برحمتك وبركاتك وعفوك

Artinya: “*Yaa Allah liputilah daku dengan rahmat, berkah dan pengampunanMu.*”

(20)

(21)

Gambar (09)

Gambar (10)

Kelima: Mengusap permukaan kaki kanan dari ujung jari hingga persendian dengan telapak tangan kanan menggunakan sisa air wudhu, seperti yang nampak dalam Gambar (09) dan (10). Disunnahkan membaca:

اللهم ثبتني على الصراط يوم تزل فيه الاقدام واجعل سعيي فيما يرضيك عني

Artinya: “*Yaa Allah kukuhkanlah kakiku di atas shirat di hari tergelincirnya kaki-kaki dan jadikan usahaku di perkara yang menjadikan Engkau rela padaku.*”

(24)

(27)

Gambar (11)

Gambar (12)

Keenam: Mengusap permukaan kaki kiri dari ujung jari hingga persendian dengan telapak tangan kiri menggunakan air yang tersisa di tangan. Sebagaimana Gambar (11) dan (12). Disunnahkan membaca:

اللهم ثبتني على الصراط يوم تزل فيه الاقدام واجعل سعيي فيما يرضيك عني

Artinya: “*Yaa Allah kukuhkanlah kakiku di atas shirat di hari tergelincirnya kaki-kaki dan jadikan usahaku di perkara yang menjadikan Engkau rela padaku.*”

YANG MEMBATALKAN WUDHU

- 1- Buang air kecil
- 2- Buang air besar
- 3- Buang angin
- 4- Tidur yang mengalahkan akal
- 5- Gila
- 6- Pingsan
- 7- Mabuk
- 8- Hadas besar (hal-hal yang mewajibkan mandi)

YANG MEWAJIBKAN WUDHU

- 1- Shalat, yang wajib maupun yang sunnah
- 2- Qadha' sujud dan tasyahhud yang terlupakan
- 3- Tawaf di waktu haji dan umrah
- 4- Menyentuh tulisan Al-Qur'an

TAYAMUM

و ان كنتم مرضى او على سفر او جاء احد منكم من الغائط او لامستم النساء فلم تجدوا ماء فتيمموا
صعيدا طيبا

(Al-Maidah/06)

Artinya: “Seandainya kalian sakit ,dalam perjalanan, atau salah seorang dari kalian buang air besar atau mendekati istri dan kalian tidak mendapatkan air, maka bertayamumlah dengan tanah yang suci.”

KAPAN KITA BERTAYAMUM

- 1- Ketika tiada air yang cukup untuk wudhu atau mandi
- 2- Tidak dapat menjangkau air karena bahaya, atau halangan lain
- 3- Bahaya jika menggunakan air
- 4- Jika air digunakan berwudhu maka khawatir kehausan
- 5- Jika harus membayar air dengan harga mahal yang membahayakan
- 6- Jika air harus dibayar kehinaan
- 7- Tidak tersisa waktu untuk shalat jika mencari atau menggunakan air
- 8- Jika air hanya cukup untuk mensucikan badan dan pakaian yang najis
- 9- Jika air digunakan orang yang seharusnya terjaga akan terkena bahaya

قال رسول الله (ص): جعلت لي الارض مسجدا و طهورا

(Wasailus-Syi'ah/jilid II, halaman 969)

Artinya: Rasulullah SAWW bersabda:

“Tanah telah dijadikan tempat sujud dan sesucian bagiku”

BERTAYAMUM DENGAN APA?

- 1- Tanah atau pasir
- 2- Batu
- 3- Kerikil
- 4- Apa saja yang disebut permukaan bumi

SYARAT SAHNYA TAYAMUM

- 1- Tayamum dengan benda yang diperbolehkan
- 2- Benda yang digunakan harus suci
- 3- Benda yang digunakan harus mubah
- 4- Tempat bertayamun harus mubah
- 5- Anggota badan yang terkena tayamum harus suci
- 6- Tiadanya penghalang di anggota badan yang terkena tayamum
- 7- Ketertiban antara bagian tayamum
- 8- Bagian-bagian tayamum harus dikerjakan sendiri

YANG MEMBATALKAN TAYAMUM

Segala sesuatu yang membatalkan wudhu membatalkan tayamum juga, ditambah hilangnya halangan yang membolehkan tayamum.

(42)

Gambar (01)

CARA BERTAYAMUM

Kita memulainya dengan niat, yaitu bermaksud di hati untuk bertayamum untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT semata. Lalu kita melaksanakan yang berikut ini:

Pertama: Sekali menepukkan kedua talapak tangan di atas tanah (Gambar 01)

فَتَيْمِمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَاَمْسَحُوا بِوُجُوْهِكُمْ وَ اَيْدِيْكُمْ مِنْهُ

(Al-Maidah/06)

Artinya: "Maka bertayamumlah dengan tanah yang suci, usaplah wajah dan tangan kalian darinya."

(43)

(44)

Gambar (02)

Gambar (03)

Kedua: mengusap dahi sekaligus tepi kanan dan kirinya dari atas ke bawah dengan kedua telapak tangan dari tempat tumbuhnya rambut hingga kedua alis mata dan ujung hidung . (Gambar 02 & 03)

Penting!

- 1- Diwajibkan menepukkan tangan ke tanah. Hanya meletakkan saja tidak cukup
- 2- Tayamum untuk shalat wajib tidak sah sebelum masuk waktu shalat itu
- 3- Jika kita bertayamum untuk shalat yang telah masuk waktunya, tayamum kita belum batal dan uzur masih tetap ada dan akan ada, lalu masuk waktu shalat lain, boleh menggunakan tayamum tersebut.

(44)

(46)

Gambar (04)

Gambar (05)

Ketiga: Mengusap permukaan tangan kanan dari atas ke bawah dari pergelangan hingga ujung jari, dengan menggunakan telapak tangan kiri (Gambar 04 & 05)

(47)

(48)

Gambar (06)

Gambar (07)

Keempat: mengusap permukaan tangan kiri, dari pergelangan hingga ujung jari, dari atas ke bawah menggunakan telapak tangan kanan.(Gambar 06 & 07)

Penting!

Barang siapa berkewajiban untuk mandi, harus tayamum dua kali; yang pertama sebagai pengganti mandi dan yang kedua sebagai pengganti wudhu.

PAKAIAN SHALAT

Pakaian lelaki: Pakaian yang dapat menutup kedua aurat (depan dan belakang).

Pakaian wanita: Pakaian yang dapat menutup seluruh anggota badan, kecuali wajah kedua telapak tangan dan kedua kaki.

SYARAT PAKAIAN SHALAT

- 1- Harus suci
- 2- Harus mubah (halal)
- 3- Tidak terbuat dari emas atau sutra murni (untuk lelaki)
- 4- Tidak terbuat dari bagian tubuh bangkai
- 5- Tidak terbuat dari bagian tubuh binatang yang tidak disembelih sesuai aturan syariat, meskipun binatang yang halal dagingnya
- 6- Tidak terbuat dari bagian tubuh binatang yang haram, walaupun telah disembelih sesuai syariat. Tidak dibedakan antara anggota badan yang bernyawa atau tidak .bahkan tidak diperkenankan membawa benda seperti itu.

Penting!

- 1- Disunnahkan bagi lelaki memakai pakaian yang sempurna sebagai bentuk kesopanan, karena ia berdiri di hadapan Allah SWT.
- 2- Wanita diperbolehkan mengenakan pakaian ketat yang menampakkan bentuk badan dan menampakkan hiasannya, hanya jika tiada pria bukan muhrim yang dapat melihatnya
- 3- Ada perbedaan antara pakaian wanita saat shalat dan selainnya, selain di waktu shalat, wanita diwajibkan menutup kedua kakinya, sementara di waktu shalat bagian itu telah dikecualikan jika tiada pria bukan muhrim yang dapat melihatnya.
- 4- Memakai sutra murni dan emas dilarang bagi pria baik di waktu shalat atau selainnya.

NAJIS YANG DIMAAFKAN KETIKA SHALAT

- 1- Darah luka yang tidak dapat atau sulit dihilangkan yang ada di pakaian dan badan sampai luka tersebut sembuh.
- 2- Darah yang ada di badan atau pakaian dan ukurannya tidak melebihi ukuran satu ruas jari telunjuk , selama tidak berasal dari sesuatu yang zatnya najis seperti anjing, babi dan bangkai.
- 3- Diperbolehkan shalat dengan mengenakan kaus kaki, songkok, ikat pinggang dan benda lainnya yang terkena najis selama benda itu tidak cukup untuk menutup aurat depan dan belakang

SYARAT TEMPAT SHALAT

- 1- Harus halal
- 2- Tidak boleh bergoyang (misalnya bukan di atas perahu atau di atas onta)
- 3- Tiada najis di tempat itu yang dapat mengenai badan atau pakaian orang yang sedang shalat.
- 4- Tempat shalat lelaki hendaknya lebih depan dari tempat shalat wanita.

WAKTU SHALAT

1-Waktu shalat Subuh: Berawal dari terbitnya fajar hingga terbitnya matahari.

2-Waktu shalat Dhuhur: Berawal dari tergelincirnya matahari hingga hanya waktu untuk melaksanakan shalat Ashar sebelum terbenamnya matahari.

3-Waktu shalat Ashar: Berawal setelah berlalunya waktu sebanyak melaksanakan shalat Dhuhur dari tergelincirnya matahari hingga terbenamnya matahari.

4-Waktu shalat Maghrib: Berawal dari terbenamnya matahari, hingga hanya tersisa waktu untuk melaksanakan shalat Isya' menjelang tengah malam.

5-Waktu shalat Isya': Bermula setelah berlalunya waktu sebanyak melaksanakan shalat Maghrib dari terbenamnya matahari hingga tengah malam.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
ان الصلاة كانت على المؤمنين كتابا موقوتا

(An-Nisa'/103)

Artinya: “*Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang telah ditentukan waktunya bagi orang-orang yang beriman.*”

Penting!

- 1- yang dimaksud dengan tergelincirnya matahari adalah ketika matahari berlalu dari posisinya di tengah langit ke arah barat.
- 2- Terbenamnya matahari menurut pandangan umum adalah lenyapnya matahari di belakang ufuk. Sedangkan terbenamnya matahari menurut penjelasan agama adalah hilangnya kemerahan di arah timur setelah terbenamnya matahari. Hal itu terjadi sekitar sepuluh menit setelah terbenamnya matahari menurut pandangan umum.
- 3- tengah malam yang dimaksud dalam agama adalah pertengahan antara terbenamnya matahari dan terbitnya fajar. Oleh karena itu waktunya dapat berbeda disebabkan musim.

Hadis mulia:

احب الوقت الى الله عز وجل اوله

Artinya: “Awal waktu adalah yang paling disukai Allah “

KIBLAT

Diwajibkan bagi mereka yang hendak melaksanakan shalat untuk menghadap kiblat. Kiblat adalah arah Ka'bah.

AZAN

Azan adalah salah satu sunnah yang sangat ditekankan sebelum melaksanakan shalat lima waktu. Caranya adalah sebagai berikut:

Pertama: (الله اكبر) empat kali.

Kedua: (اشهد ان لا اله الا الله) dua kali.

Ketiga: (اشهد ان محمدا رسول الله) dua kali.

Sesudah itu dibiasakan ,membaca *syahadat* yang ketiga, yaitu:

اشهد ان عليا ولي الله

Sebanyak dua kali. Bacaan ini bukan bagian adzan.

Keempat: (حي على الصلاة) dua kali.

Kelima: (حي على الفلاح) dua kali.

Keenam: (حي على خير العمل) dua kali.

Ketujuh: (الله اكبر) dua kali.

Kedelapan: (لا اله الا الله) dua kali.

IQAMAH

Iqamah juga sunnah yang ditekankan sebelum melaksanakan shalat lima waktu. Caranya:

Pertama: (الله اكبر) dua kali.

Kedua: (اشهد ان لا اله الا الله) dua kali.

Ketiga: (اشهد ان محمدا رسول الله) dua kali.

Sesudah itu dibiasakan ,membaca *syahadat* yang ketiga, yaitu:

اشهد ان عليا ولي الله

Sebanyak dua kali. Bacaan ini bukan bagian iqamah.

Keempat: (حي على الصلاة) dua kali.

Kelima: (حي على الفلاح) dua kali.

Keenam: (حي على خير العمل) dua kali.

Ketujuh: (قد قامت الصلاة) dua kali.

Kedelapan: (الله اكبر) dua kali.

Kesembilan: (لا اله الا الله) satu kali.

NIAT

Niat adalah maksud hati untuk shalat demi mendekatkan diri kepada Allah SWT semata.

TAKBIRATUL-IHRAM

Menyebut: (الله اكبر)

Badan diwajibkan berada dalam keadaan tenang saat menyebutnya.

BACAAN

- 1- pada rekaat pertama dan kedua , diwajibkan membaca surah Al-Fatihah dan satu surah lain. Sementara di rekaat ketiga dan keempat, kita dapat memilih antara membaca Al-Fatihah atau membaca *tasbihat*.
- 2- Diwajibkan mempelajari bacaan Al-Qur'an yang benar dari segi huruf dan harakat.
- 3- Diwajibkan bagi pria untuk memperlahankan suara (seperti suara bisikan) saat membaca Al-fatihah dan surah shalat Dhuhur dan Ashar dan diwajibkan mengeraskan suara saat membaca Al-Fatihah dan surah shalat Subuh, Maghrib dan Isya'. Adapun wanita, diperbolehkan memperlahankan suara di saat suara harus dikeraskan.. kewajiban ini jika terlupakan tidak menjadi masalah.
- 4- Diwajibkan memperlahankan suara saat membaca *tasbihat* atau Al-Fatihah sebagai penggantinya.
- 5- Disunnahkan mengeraskan suara saat membaca *Bismillahir Rahmanir* Rahim, walaupun Al-Fatihah dan surahnya harus dibaca dengan suara pelan. Kecuali jika Al-Fatihah dibaca sebagai pengganti *tasbihat* di rekaat ketiga dan keempat.
- 6- Surah *Al-Fiil* dan *Al-Ilaaf*, begitu juga surah *Ad-Dhuhaa* dan *Al-Insyiraah* dianggap satu surah.

RUKU'

- 1- diwajibkan sekali ruku' dalam setiap rekaat.
- 2- Dalam ruku' diwajibkan merundukkan badan hingga tangan dapat mencapai lutut.
- 3- Diwajibkan membaca dzikir:
سبحان ربي العظيم و بحمده سبحان الله tiga kali atau sekali
- 4- Diwajibkan berdiri tenang setelah ruku dan sebelum sujud

بسم الله الرحمن الرحيم

يا ايها الذين امنوا اركعوا واسجدوا واعبدوا ربكم وافعلوا الخير لعلكم تفلحون

(Al-Hajj/77)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, laksanakanlah ruku’, sujud dan sembahlah Tuhan kalian dan lakukanlah kebaikan, semoga kalian berjaya.”

SUJUD

- 1- Dua kali sujud diwajibkan pada setiap rekaat.
- 2- Diwajibkan melatakkkan tujuh anggota sujud ke tanah (dahi, kedua telapak tangan, kedua lutut, ibu jari kedua kaki)
- 3- diwajibkan membaca dzikir:
سبحان ربي الاعلى و بحمده الله tiga kali atau sekali
- 4- diwajibkan meletakkan dahi dan kedua kaki pada tempat yang sama rata (perbedaan antara keduanya tidak lebih dari empat jari)
- 5- diwajibkan tenang saat membaca bacaan sujud
- 6- diwajibkan duduk tenang di antara dua sujud.

Penting!

Dzikir (الله اكبر) ketika mengangkat kepala dari ruku' dan sujud adalah sunnah dan bukan wajib.

قال رسول الله (ص): جعلت لي الارض مسجدا و طهورا

(Wasailus-Syi'ah/jilid II, halaman 969)

Artinya: Rasulullah SAWW bersabda:

“Tanah telah dijadikan tempat sujud dan sesucian bagiku”

SYARAT TEMPAT MELETAKKAN DAHI

- 1- Sesuatu yang dapat disebut tanah (debu, batu, pasir, kerikil) atau tumbuh-tumbuhan yang bukan makanan dan pakaian manusia.
- 2- Harus suci.
- 3- Harus tenang dan tidak bergerak.

QUNUT

Qunut adalah sunnah yang sangat ditekankan dan dilakukan pada rekaat kedua sebelum ruku'. Di dalamnya kita berdo'a untuk kebaikan dunia dan akhirat, khususnya mendo'akan orang-orang beriman. Di antaranya:

ربنا لا تزغ قلوبنا بعد اذ هديتنا و هب لنا من لدنك رحمة انك انت الوهاب

(Ali Imran/8)

Artinya: “Tuhan kami, janganlah simpangkan hati kami, setelah Engkau berikan petunjuk pada kami dan berikanlah kami dari sisiMu rahmat, sesungguhnya Engkau Maha Memberi.”

ربنا اتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة و قنا عذاب النار

(Al-Baqarah/201)

Artinya: “Tuhan kami, berikanlah kami kebaikan dunia dan akhirat dan jagalah kami dari siksaan neraka.”

TASYAHUD

Diwajibkan tasyahud setelah dua sujud pada rekaat kedua dan rekaat terakhir. Sewaktu tasyahud kita membaca:

1- (اشهد ان لا اله الا الله)

2- (وحده لا شريك له)

3- (واشهد ان محمدا عبده و رسوله)

4- (اللهم صل على محمد و آل محمد)

TASBIHAT

Diwajibkan membaca *tasbihat* sebanyak tiga kali sebelum ruku' pada rekaat ketiga dan keempat. Kecuali *tasbihat* hendak diganti dengan surah *Al-Fatihah*.

Tasbihat adalah sebagai berikut:

- 1- (سبحان الله)
- 2- (والحمد لله)
- 3- (و لا اله الا الله)
- 4- (و الله اكبر)

Diulang sebanyak tiga kali.

SALAM

Diwajibkan membaca *salam* sesudah *tasyahud* pada rekaat terakhir. Bacaannya adalah sebagai berikut:

- 1- (السلام عليك ايها النبي و رحمة الله و بركاته)
- 2- (السلام علينا و على عبادالله الصالحين)
- 3- (السلام عليكم و رحمةالله و بركاته)

MUWALAT

Muwalat adalah tidak adanya pemisah yang sekiranya merusak antara bagian-bagian shalat.

KETERTIBAN

Diwajibkan adanya ketertiban antara shalat, misalnya Dhuhur sebelum Ashar dan Maghrib sebelum Isya'.Demikian juga antara bagian-bagian shalat; tidak boleh memindah bagian tertentu dari tempatnya.

SHALAT HARIAN

- 1- Shalat Subuh, dua rekaat
- 2- Shalat Dhuhur, empat rekaat
- 3- Shalat Ashar, empat rekaat
- 4- Shalat Maghrib, tiga rekaat
- 5- Shalat Isya', empat rekaat

CARA SHALAT

Kita telah mengenal syarat dan bagian shalat. Kini mari kita lakukan bersama-sama.

Pertama: Setelah adzan dan iqamah, kita harus berniat. Niat shalat haruslah sesuai dengan shalat yang akan dilaksanakan.

(28)

Gambar (01)

Kedua: *Takbiratul-ihram*. Dilakukan setelah niat dengan menyebutkan:

الله اكبر

Disunnahkan mengangkat kedua tangan hingga bersebelahan dengan kedua telinga ketika menyebutkannya. (Gambar 01)

(30)

Gambar (02)

Ketiga: *Qiyam* (berdiri). Ketika berdiri haruslah kita membaca surah *Al-Fatihah* dan satu surah lainnya dengan sempurna. (Gambar 02)

(35)

(29)

Gambar (03)

Gambar (04)

Keempat: Setelah selesai membaca kita merunduk untuk melaksanakan ruku'. Di ruku' kita membaca:

سبحان ربي العظيم و بحمده

(Gambar 03)

Setelah itu kita bangkit dari ruku' sambil membaca:

سمع الله لمن حمده

Lalu bersabar sejenak (Gambar 04)

(39)

(38)

Gambar (05)

Gambar (06)

Kelima: Setelah selesai ruku', kita merunduk untuk sujud. Untuk itu hendaknya tujuh anggota sujud diletakkan ke bumi (Gambar 05) sambil membaca:

سبحان ربي الاعلى و بحمده

Selepas itu kita mengangkat kepala dari sujud pertama sambil membaca:

الله اكبر

Lalu duduk sejenak. (Gambar 06)

(36)

(37)

Gambar (07)

Gambar (08)

Keenam: Sekali lagi kita merunduk untuk sujud, lalu kita lakukan apa yang telah kita lakukan di sujud pertama (Gambar 07 & 08)

(34)

Gambar (09)

Ketujuh: Kita berdiri dari sujud kedua rekaat pertama. Di rekaat kedua kita membaca surah *Al-Fatihah* dan satu surah lain. Sesudah itu kita membaca qunut. (Gambar 09)

(40)

Gambar (10)

Kedelapan: setelah qunut, kita melaksanakan ruku', dua sujud , seperti di rekaat pertama dan selepas itu, kita duduk untuk bertasyahud sambil membaca:

اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله اللهم صل على محمد
وال محمد

Artinya: “*Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah, Dia sendiri, tiada sekutu bagiNya dan aku bersaksi sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusanNya. Yaa Allah limpahkanlah rahmatMu pada Muhammad dan keluarga Muhammad.*”

(Gambar 10)

(32)

Gambar (11)

Kesembilan: Kemudian kita bangkit dari tasyahud. Saat berdiri kita membaca:

سبحان الله والحمد لله ولا اله الا الله والله اكبر

Sebanyak tiga kali. (Gambar 11)

(41)

Gambar (12)

Kesepuluh: Sesudah membaca *tasbihat*, kita melaksanakan ruku', dua sujud seperti yang telah kita laksanakan di rekaat pertama dan sesudah itu kita berdiri untuk rekaat keempat dan melakukan seperti yang telah kita lakukan di rekaat kedua (kecuali qunut), sesudah tasyahud, kita memberi salam dengan :

السلام عليك ايها النبي ورحمة الله وبركاته السلام علينا و على عباد الله الصالحين السلام
عليكم ورحمة الله وبركاته

(Gambar 12)

RUKUN SHALAT

Rukun adalah kewajiban yang jika terlewatkan secara sengaja atau tidak, shalat menjadi batal, kewajiban tersebut:

- 1- Niat.
- 2- *Takbiratul-ihram*.
- 3- Berdiri ketika *takbiratul-ihram* dan sebelum ruku'.
- 4- Ruku'
- 5- Kedua sujud bersamaan

KEWAJIBAN SELAIN RUKUN

Kewajiban selain rukun, jika ditinggalkan secara sengaja akan membatalkan shalat, namun jika tidak sengaja terlewatkan, tidak membatalkan shalat, kewajiban-kewajiban itu:

- 1- Membaca *Al-Fatihah* dan satu surah lain di rekaat pertama dan kedua
- 2- Membaca *tasbehat* di rekaat ketiga dan keempat dan membaca bacaan ruku' dan sujud.
- 3- Satu sujud
- 4- Tasyahud
- 5- Salam
- 6- Tuma'ninah
- 7- Ketertiban
- 8- Berturut-turut

YANG MEMBATALKAN SHALAT

- 1- Segala hal yang membatalkan wudhu
- 2- Segala hal yang membatalkan mandi
- 3- Makan dan minum, sengaja atau tidak
- 4- Tertawa yang bersuara dengan sengaja
- 5- Pekerjaan yang bertentangan dengan shalat, sengaja atau tidak
- 6- Berubah arah dari kiblat, sengaja atau tidak
- 7- Berbicara dengan sengaja
- 8- Bersedekap dengan sengaja
- 9- Menangis untuk urusan dunia
- 10- Tidak mengindahkan salah satu syarat shalat
- 11- Ragu tentang rekaat shalat yang membatalkan
- 12- Menambah atau mengurangi rukun, sengaja atau tidak
- 13- Menambah atau mengurangi kewajiban shalat yang bukan rukun, dengan sengaja.

SEMBILAN KERAGUAN YANG ADA PENYELESAIANNYA

Keraguan	Penyelesaiannya
1- Ragu antara rekaat kedua dan ketiga setelah sujud dua kali.	Rekaat tersebut dianggap yang ketiga dan shalat tersebut diselesaikan. Setelah memberi <i>salam</i> , kita melaksanakan satu rekaat berdiri atau dua rekaat duduk, sebagai rekaat <i>ihhtiyat</i> (rekaat tambahan).
2- Ragu antara rekaat kedua dan keempat setelah sujud dua kali.	Rekaat tersebut dianggap yang keempat dan shalat tersebut diselesaikan. Setelah itu kita bangkit melaksanakan dua rekaat berdiri sebagai rekaat <i>ihhtiyat</i> .
3- Ragu antara rekaat kedua, ketiga dan keempat, setelah sujud dua kali.	Rekaat tersebut dianggap yang keempat dan shalat tersebut diselesaikan. Selepas itu, kita melaksanakan dua rekaat berdiri dan dua rekaat duduk sebagai rekaat <i>ihhtiyat</i> .
4- Ragu antara rekaat ketiga dan keempat.	Rekaat tersebut dianggap yang keempat dan shalat tersebut diselesaikan. Kemudian kita melaksanakan satu rekaat berdiri atau dua rekaat duduk. sebagai rekaat <i>ihhtiyat</i>
5- Ragu antara rekaat keempat dan kelima dalam keadaan duduk.	Rekaat itu dianggap yang keempat dan shalat itu diselesaikan. Setelah itu kita melaksanakan dua sujud <i>sahwi</i> (lupa).

6- Ragu antara rekaat keempat dan kelima dalam keadaan berdiri.	Segera duduk untuk bertasyahud kemudian shalat tersebut diselesaikan dengan <i>salam</i> . Lalu kita melaksanakan satu rekaat berdiri atau dua rekaat duduk.
7- Ragu antara rekaat ketiga dan kelima dalam keadaan berdiri.	Segera duduk untuk bertasyahud, lalu shalat itu kita selesaikan dengan <i>salam</i> . Lalu kita melaksanakan dua rekaat berdiri, sebagai rekaat <i>ihhtiyat</i> .
8- Ragu antara rekaat ketiga, keempat dan kelima, dalam keadaan berdiri.	Segera duduk untuk bertasyahud, lalu shalat itu diselesaikan dengan <i>salam</i> .Lalu kita melaksanakan dua rekaat berdiri dan dua rekaat duduk, sebagai rekaat <i>ihhtiyat</i> .
9- ragu antara rekaat kelima dan keenam dalam keadaan berdiri.	Segera duduk untuk bertasyahud, lalu shalat itu diselesaikan dengan <i>salam</i> . Kemudian kita melaksanakan dua sujud <i>sahwi</i> .

KERAGUAN YANG MEMBATALKAN

- 1- Ragu tentang angka rekaat dalam shalat-shalat yang terdiri dari dua atau tiga rekaat.
- 2- Ragu antara rekaat kedua dan kelima dan selebihnya.
- 3- Ragu antara rekaat ketiga dan keenam dan selebihnya.
- 4- Ragu antara rekaat keempat dan keenam dan selebihnya.

KERAGUAN YANG TIDAK DIPEDULIKAN

- 1- Ragu telah melakukan salah satu bagian wajib shalat, sementara saat penyusulan wajib tersebut.
- 2- Ragu telah memberi *salam*.
- 3- Ragu telah melaksanakan shalat, sementara waktu shalat tersebut telah berlalu.
- 4- Keraguan orang yang selalu ragu.
- 5- Keraguan imam shalat jamaah tentang angka rekaat saat makmumnya tidak ragu. Imam haruslah mengikuti makmum dan tidak mempedulikan keraguannya.
- 6- Segala jenis keraguan di shalat sunnah.

Penting!

Saat penyusulan dianggap berlalu jika kita memasuki rukun pertama sesudah wajib yang terlupakan (atau diragukan). Misalnya jika kita lupa melaksanakan satu sujud lalu kita ingat saat kita telah memasuki ruku' di rekaat berikutnya, dengan demikian kita telah kehilangan saat penyusulan. Kita tidak boleh kembali dan melaksanakan satu sujud yang tertinggal itu. Namun jika kita belum memasuki ruku' rekaat berikutnya, kita dapat kembali dan melaksanakan sujud yang tersisa itu lalu melanjutkan shalat sebagaimana mestinya.

SEPUTAR REKAAT *IHTIYAT*

- 1- Rekaat *ihitiyat* adalah wajib.
- 2- Wajib dilaksanakan segera setelah shalat.
- 3- Segenap syarat shalat wajib dipenuhi dalam rekaat *ihitiyat*.
- 4- Dalam rekaat *ihitiyat*, diharuskan berniat, *takbiratul-ihram*, membaca Al-Fatihah tanpa surah, ruku', dua kali sujud, *tasyahud* dan *salam*. Baik satu atau dua rekaat *ihitiyat*. Saat membaca Al-Fatihah, suara harus dipelankan meskipun bagian *Bismillahir Rahmanir Rahimnya*.

SEPUTAR SUJUD *SAHWI*

Sujud *sahwi* diwajibkan karena:

- 1- Berbicara secara tidak sengaja.
- 2- Lupa satu sujud atau *tasyahud* jika saat penyusulan keduanya telah berlalu.
- 3- Memberi *salam* bukan pada tempatnya.
- 4- Ragu antara rekaat keempat dan kelima.

Sujud *sahwi* wajib dilakukan segera setelah shalat. untuk melaksanakan sujud *sahwi*, kita wajib berniat. *Takbiratul-ihram* tidak diwajibkan untuk melaksanakan sujud *sahwi*. Sujud *sahwi* adalah dua kali sujud dan sekali duduk di antara keduanya. Bacaan dalam sujud *sahwi*:

بسم الله و بالله اللهم صل على محمد و آل محمد

Setelah dua sujud, diwajibkan bertasyahud dan *salam*.